

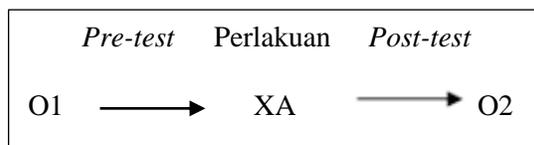
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest - post test design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan terhadap ibu bayi usia 0-6 bulan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang MP-ASI. *Pre test* dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai awal sebelum intervensi, dilanjutkan dengan *post-test* untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah intervensi

Tabel 3.1 Desain Penelitian



O1 = Tingkat pengetahuan terhadap ibu bayi usia 0-6 bulan sebelum diberikan edukasi MP-ASI.

O2 = Tingkat pengetahuan terhadap ibu bayi usia 0-6 bulan setelah diberikan edukasi MP-ASI.

XA = Pemberian edukasi MP-ASI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Pemberian edukasi MP-ASI terhadap tingkat pengetahuan pada ibu bayi usia 0-6 bulan dilakukan di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditemukan (Riyanto, 2019). Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 Bulan tanpa berkebutuhan khusus berjumlah 30 responden di Desa Nyatnyono.

2. Sampel Penelitian dan Sampling

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi target yang diteliti secara langsung, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Riyanto, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 Bulan di desa Nyatnyono..

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Penarikan sampel merupakan suatu proses memilih sejumlah elemen dari populasi, sehingga dengan mempelajari sampel akan memberikan pemahaman mengenai karakteristik subjek sampel yang memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristikelemen populasi (Kumara, 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variable. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variable dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variable tersebut (Hikmawati, 2020)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen				
1.	Pemberian edukasi M-PASI	Pemberian edukasi tentang M-PASI yang meliputi pengertian, manfaat, waktu pemberian, macam-macam, tahapan pemberian, dan hal yang harus diperhatikan dalam M-PASI	SAP	-
Variable Dependen				
2.	Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan ibu terhadap M-PASI yang meliputi	1. Baik (76- 100%) 2. Cukup (56- 75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

pengertian, manfaat, waktu pemberian, macam-macam, tahapan pemberian, dan hal yang harus diperhatikan dalam M-PASI.

Pengetahuan ibu diukur berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi ibu dengan metode penilaian menggunakan skoring

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner tingkat pengetahuan ibu terhadap M-PASI pada bayi usia 0-6 bulan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi nama, usia ibu, pendidikan terakhir ibu dan jumlah ibu yang memiliki balita di Desa Nyatnyono, Ungaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian yang kemudian akan diolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang telah disiapkan peneliti dan mempermudah peneliti dalam menilai seberapa jauh pengetahuan responden dalam mengetahui MP-ASI. Pemberian edukasi ini dilaksanakan di Desa Nyatnyono dan dilakukan secara door to door

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data.

a. Lembar kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nita Eka Fitri, 2022), yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Parjalihotan Pinangsori Tahun 2021”. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI. Skala pengukuran pengetahuan tentang MP-ASI yang dinilai dari jawaban responden 30 dengan kategori ya atau tidak yaitu dengan skala gutman. Jika ibu memberikan tanda checklist pada jawaban “ya” berarti ibu menjawab benar dengan pertanyaan yang tertera pada kuisisioner, dan jika jawaban ibu diberikan tanda checklist pada jawaban “tidak” berarti jawaban salah. kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase.

Lembar kuisisioner dalam penelitian yang dilakukan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan terhadap MP-ASI pada ibu bayi usia 0-6 bulan sebelum & setelah diberikan edukasi.

b. Media Leaflet

Leaflet digunakan sebagai media dalam menyampaikan edukasi tentang MP-ASI kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan data ialah mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan.

1. Teknik pengolahan data

Menurut (Masturoh & T, 2018) proses pengolahan dilakukan beberapa tahap diantaranya :

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisisioner dilakukan penyuntingan data atau pengecekan kelengkapan jawabannya.

Data mentah yang sudah terkumpul dari responden dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan apakah data penelitian sudah lengkap seluruhnya.

b. Pengkodean (*Coding*)

Menggunakan program SPSS versi 26.0 for Windows untuk mengubah data dari huruf menjadi angka atau bilangan agar lebih mudah dalam mengolah atau menganalisis data.

c. Scoring (Pemberian Nilai)

Data hasil pengisian kuisisioner yang sudah terkumpul maka jumlah akan dihitung dengan presentase. Dengan rumus :

Tingkat respons = (Jumlah kuisisioner yang diselesaikan dan sebagian diselesaikan / Jumlah pertanyaan kuisisioner 25) x 100

Contoh :

$$\frac{25}{25} \times 100 = 100$$

Jadi nilai yang didapat yaitu 100

d. Memasukan data (*Entry Data*)

Peneliti memproses data dengan memasukan hasil *pre-post test* ke kelompok intervensi dan di proses menggunakan SPSS.

e. Tabulasi data (*Tabulating data*)

Membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 for Windows.

f. Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan saat memasukan data

G. Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian pada institusi (Universitas Ngudi Waluyo) untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala desa Nyatnyono untuk dilakukan studi pendahuluan di desa tersebut.
3. Setelah mendapatkan izin melakukan studi pendahuluan, bidan desa memberikan data balita stunting di desa tersebut .
4. Peneliti ini telah mendapatkan Ethical Clearance dengan no 424/KEP/EC/UNW/2024 tertanggal 23 Juli 2024.
5. Peneliti melakukan penelitian dalam rentang waktu kurang lebih 1 minggu.
6. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian seperti apa. Apabila calon responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).
7. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*), peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden bahwa kuisisioner diisi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan leaflet
8. Melakukan pengisian kuisisioner kepada responden sebelum dilakukan penyuluhan

9. Melakukan penyuluhan edukasi tentang MP-ASI kepada responden menggunakan leaflet
10. Melakukan pengisian kuisioner kepada responden setelah dilakukan penyuluhan
11. Mengumpulkan kuessioner yang diisi oleh responden.
12. Peneliti melakukan pengolahan data dengan komputerasi menggunakan SPSS.

H. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain sebagai berikut (Hidayat & Utami, 2014):

1. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang diteliti dan telah memenuhi kriteria serta responden diberi penjelasan tentang judul penelitian dan manfaat penelitian agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian tersebut. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan itu. Namun jika responden menolak, peneliti tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan peneliti tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek dilembar observasi, hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Akan tetapi, peneliti menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah diberikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Prinsip manfaat (*Benefit Principle*)

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan maupun hal yang tidak menguntungkan kepada subyek. Jadi, penelitian harus bebas dari eksploitasi, dimana partisipasi subyek dalam penelitian harus terhindar dari keadaan yang tidak menguntungkan. Selain itu, peneliti juga harus mempertimbangkan setiap resiko dan keuntungan yang berakibat pada subyek dalam penelitian.

I. Analisis data

Analisa data penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS *versi 26.0 for windows*. Terdapat dua jenis analisa data yaitu Analisa univariat dan Analisa bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisa data dimana awal pengumpulan datanya masih abstrak atau masih mentah, kemudian data yang didapatkan tersebut baru diolah menjadi informasi yang informatif (Sugiyono, 2017). Analisa univariat ini mendeskripsikan ciri atau subjek penelitian yang akan dilakukan meliputi umur sampel, pendidikan terakhir, skor tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah intervensi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis data yang meneliti dua variabel untuk memastikan bagaimana satu variabel mempengaruhi variable yang lain (Sugiyono, 2017). Analisa ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dan perbedaan suatu variable yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan uji hipotesa Sebelum dilakukan pengujian data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* apabila jumlah sampelya < 50 sampel dan uji *Kolmogorov-smirnov* apabila jumlah sampelnya >50 sampel. Setelah dilakukan uji normalitas data, maka dilakukan uji hipotesa menggunakan uji *Paired-T test* apabila hasil normalitas data normal dan jika normalitas data hasilnya tidak normal maka menggunakan uji non parametrik dari data berpasangan yaitu uji *Wilcoxon*.